

**PERBEDAAN KEBAHAGIAAN REMAJA PANTI ASUHAN UMAR BIN
KHOTTOB BANTUL YOGYAKARTA DITINJAU DARI JENIS KELAMIN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Disusun Oleh:

BENI JOKO SETYO PRAMONO

NIM 08710052

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Beni Joko Setyo Pramono

NIM : 08710052

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah asli hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya dan pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan didalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggung jawabkannya.

Yogyakarta, 23 April 2015

Penulis



Beni Joko Setyo Pramono

NIM : 08710052



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

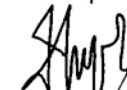
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : BENI SOFO SETYO PRAMONO
NIM : 08710052
Judul Skripsi : Perbedaan kebahagiaan remaja Panti
Asuhan Umar bin Alkhattab Ditinjau
dan Jenis Kelamin

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,
Pembimbing


Miftahun Ni'rah Susno, M.Ps.
NIP. 19770313 200912 2001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ *075* /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PERBEDAAN KEBAHAGIAAN REMAJA PANTI
ASUHAN UMAR BIN KHOTOB DITINJAU DARI
JENIS KELAMIN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Beni Joko Setiyo Pramono

NIM : 08710052

Telah dimunaqosyahkan pada: Kamis, tanggal: 7 Mei 2015
dengan nilai : 77/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Miftahun Ni'mah Suseno, M.Psi
NIP. 197703132009122001

Penguji I

Sara Palila, MA
NIP.198110142009012004

Penguji II

Nuristighfari Masri Khaerani, M.Psi
NIP. 19761028 200912 2 001

Yogyakarta, *16-6-2015*

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Kamsi, MA
NIP. 19570207 198703 1 003

MOTTO

MENGATASI MASALAH TANPA MASALAH
(Perum Pegadaian)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku

Widjiati dan Soediono

(MAY YOU ARE SAFED IN THE HEAVEN)

DAN

Almamater Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pertama-tama saya panjatkan segala puja dan puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telah member rahmad dan hidayah-Nya sehingga saya bias menyelesaikan segala tugas yang saya jalankan dengan sebaik-baiknya. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang telah memberi kita syafaatnya dan memberikan jalan terbaik bagi kita untuk menjalani kehidupan di dunia ini.

Dengan kerendahanhati, penulis mempersembahkan karya yang berjudul “Perbedaan Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan Umar Bin Khotttob Ditinjau Dari Jenis Kelamin” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1). Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Dudung Abdurrahman selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Zidni Immawan Muslimin, M.Psi selaku ketua program studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Pihasnawati, S.Psi, Psi selaku dosen pembimbing akademik yang dengan sabar selalu membimbing penulis menempuh perjalanan di keilmuan psikologi dari semester 1 sampai semester akhir ini.
4. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, S. Psi, M.A sebagai dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan yang telah ibu berikan. Penulis hanya mampu mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada ibu atas segala waktu dan ilmu yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas skripsi ini.
5. Ibu Sara Palila, S.Psi, M.Psi selaku dosen Penguji I, terima kasih atas bimbingan yang ibu berikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas skripsi ini
6. Seluruh dosen Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan ikhlas memberikan ilmu dan waktunya selama masa awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan studi di Prodi Psikologi.
7. Seluruh staf tata usaha fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan ikhlas memenuhi kebutuhan administrasi kami dan keluarga besar FISHUM yang telah memberikan kenangan indah yang penulis rasakan.
8. Bapak Jumadiono selaku pengurus Panti Asuhan Umar bin Khottob dan keluarga besar Panti Asuhan Umar bin Khottob yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.

9. Anak-anak Panti Asuhan Umar bin Khottob baik remaja laki-laki maupun perempuan, yang telah bekerja sama dengan penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.
10. Kedua Orang Tuaku, Widjiati dan Soediono, yang telah memberi penghidupan kepada penulis. Mengasuh dari lahir sampai besar. Apabila saya bisa bertemu, maka saya akan berkata, "Ini lho anakmu sudah sarjana!" Semoga engkau diterima disisinya dan tenang di Surga. Amin!
11. Saudara-saudaraku, Mbak Nanik, Mas Anang, Mas Didik, Mas Yunus, Mas Anis, Mbak Lilik, Mbak Luluk, dan Mbak Nunuk. Yang telah menemani penulis dimasa kecil hingga dewasa. Terkhusus untuk Mas Anis, yang telah menafkahi penulis selama sekolah dari kecil hingga Kuliah. Terima kasih atas segalanya.
12. KH. Mutohharun Afif Lc, MA Pengasuh dan Keluarga Besar Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Kota Mojokerto, Alm KH. Abdulloh Faqih Pengasuh dan Keluarga Besar Pondok Pesantren Langitan Widang Tuban, KH Burhanuddin Pengasuh dan Keluarga Besar Pondok Pesantren Darul Falah Pare Kediri, KH. Wahid Pengasuh dan Keluarga Besar Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo, dan Alm KHR. Hisyam Syafii Pengasuh dan Keluarga Besar Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan sebagian kediamannya untuk penulis tempati selama hidup penulis sehingga penulis mampu memahami apa arti Islam sesungguhnya.
13. Keluarga Besar Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta dari kepala sekolah Roehan Ustman, Darwis Setiawan, Aceng Mustofa, Nunung Susanti hingga Irfan

Syaifudin dan seluruh santri-santri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim , yang telah memberikan segala keilmuan yang penulis dapatkan dan atas waktu, tempat, dan pengalaman yang telah penulis peroleh selama penulis hidup di Yogyakarta sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas kuliah hingga memperoleh gelar kesarjanaan.

14. Teman-teman Psikologi Khususnya angkatan 2008, Darwono, S.Psi, Wence Linasari, S.Psi, Kode Etik , S.Psi, Abdul Wakhid, S.Psi, Uchi Sapto, S.Psi, Maul, S.Psi, Farniscus Frans, S.Psi, Dhida, S.Psi, Via, Roma, Ifah dan semua sarjana-sarjana lainnya yang telah membantu penulis selama penulis terjun di dunia psikologi ini. Dan penulis akan berkata kepada mereka bahwa saya sudah lulus dan sarjana sekarang.
15. Semua teman-teman penulis di Jogja, Tri Nugroho, Mujab , Khirzan, Wastoyo, Bawono, alm Muhsonhaji, Daryanto, Agus Salim, Supeno, Malik, Dayat, Bambang Irawan dan lain-lain yang telah membantu penulis selama penulis hidup di Yogyakarta.
16. Semua pihak yang tidak bias penulis sebut satu per satu, terima kasih atas bantuan dan atensinya selama ini terhadap penulis.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 April 2015

Penulis

Beni Joko Setyo Pramono

NIM : 08710052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	11
C. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis	12
D. Keaslian Penelitian	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
A. Kebahagiaan	20
1. Pengertian Kebahagiaan	20
2. Aspek-Aspek Kebahagiaan.....	24
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebahagiaan.....	28
B. Jenis Kelamin.....	34
1. Pengertian Jenis Kelamin	34
2. Laki-laki	34
3. Perempuan	35
C. Remaja	35
1. Pengertian Remaja	35
2. Ciri-ciri Remaja	36
3. Perubahan tubuh pada remaja.....	39
D. Panti Asuhan Umar bin Khottob.....	41
1. Pengertian Panti asuhan.....	41
2. Profil Panti Asuhan Umar bin Khottob	42
3. Visi dan Misi	43
4. Bentuk Kegiatan	44
E. Perbedaan Kebahagiaan remaja Panti asuhan Umar Bin Khottob Ditinjau dari	

Jenis Kelamin	44
F. Hipotesis.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Identifikasi Variabel	49
1. Variabel Tergantung	49
2. Variabel Bebas	49
B. Definisi Operasional	49
1. Kebahagiaan	49
2. Jenis Kelamin	50
C. Populasi dan Sampel	50
1. Populasi	50
2. Sampel	50
D. Metode Pengambilan Data.....	52
E. Validitas dan Reliabilitas	54
F. Metode Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Orientasi Kancan	58
B. Persiapan Penelitian	62
1. Persiapan Administrasi	62
2. Persiapan Alat Ukur.....	63
3. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>).....	63
4. Hasil Uji Coba (<i>Try Out</i>)	64

C. Pelaksanaan Penelitian	69
D. Analisis Data.....	71
1. Deskripsi Data Penelitian	71
2. Uji Normalitas	74
3. Uji Homogenitas.....	75
4. Uji Hipotesis	76
E. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel.1Rangking Kebahagiaan Negara dengan nilai	5
Tabel.2 Distribusi Aitem Kebahagiaan	52
Tabel.3Bobot Nilai Pernyataan <i>Favourable</i> dan <i>Unfavourable</i>	53
Tabel.4 Sebarana item lolos dan gugur skala kebahagiaan setelah ujicoba (<i>try out</i>).....	65
Tabel. 5 Sebaran aitem skala kebahagiaan setelah penyaringan dari aitem Valid dengan nomor baru	66
Tabel.6 Jumlah subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin.....	70
Tabel.7 Jumlah subjek penelitian berdasarkan tahapan remaja.....	70
Tabel.8 Deskripsi Statistik Skor Skala kebahagiaan remaja Pantu Asuhan Umar bin Khottob.....	71
Tabel.9 Kategorisasi skor kebahagiaan remaja laki-laki	73
Tabel.10 Kategorisasi skor kebahagiaan remaja perempuan.....	74
Tabel.11 Hasil uji normalitas skala Kebahagiaan	75
Tabel.12 Hasil uji homogenitas skala Kebahagiaan.....	76
Tabel.13 Hasil uji hipotesis skala kebahagiaan.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

A. Tabulasi Data	89
1. Data uji coba skala kebahagiaan	90
2. Data skala kebahagiaan.....	103
B. Reliabilitas dan Seleksi Aitem Skala kebahagiaan	94
C. Uji Asumsi	102
1. Uji normalitas	106
2. Uji homogenitas	109
D. Uji Hipotesis	110
E. Skala	116
1. Skala kebahagiaan sebelum uji coba	117
2. Skala kebahagiaan setelah uji coba.....	127
F. Surat Izin Penelitian	134
1. Surat izin penelitian dari fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	134
2. Surat izin penelitian dari Panti Asuhan Umar bin Khottob	135

Perbedaan Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan Umar bin Khotob Bantul Yogyakarta
Ditinjau dari Jenis Kelamin

Beni Joko Setyo Pramono

Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan Umar bin Khotob Bantul Yogyakarta Ditinjau dari Jenis Kelamin. Kebahagiaan adalah sebuah emosi positif yang berasal dari kekuatan dan kebajikan dalam diri kita yang menimbulkan perasaan senang dan menggambarkan tujuan dari kehidupan manusia. Istilah remaja atau *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin *adolescere* (kata bendanya, *adolescenti* yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Jenis Kelamin adalah pensifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu. Terdiri dari dua jenis yaitu manusia jenis laki-laki dan manusia jenis perempuan. Hipotesis yang diajukan adalah ada perbedaan kebahagiaan remaja Panti Asuhan Umar bin Khotob Bantul Yogyakarta ditinjau dari jenis kelamin. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja Panti Asuhan Umar bin Khotob yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berjumlah 100 orang. Pengambilan sampel dengan teknik non-random sampling dan didapatkan subjek penelitian sebanyak 68 remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data diperoleh dari pengukuran dengan menggunakan skala kebahagiaan Seligman (2002). Teknik analisis yang digunakan adalah uji perbedaan Mann Withney U dengan bantuan SPSS versi 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan kebahagiaan remaja Panti Asuhan Umar Bin Khotob Bantul Yogyakarta ditinjau dari jenis kelamin dengan koefisien korelasi sebesar 409,5 dan $p = 0,047$.

Kata kunci : kebahagiaan, remaja, jenis kelamin

Differences of Happiness in Adolescent Umar Bin Khottob Orphanage Bantul Yogyakarta Judging from Gender

Beni Joko Setyo Pramono

Psychology of State Islamic Universty Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRACT

This study aims to determine the difference Happiness Young Orphanage Umar bin Khotob Bantul Yogyakarta Judging from Sex. Happiness is a positive emotion that comes from the strength and goodness in us that causes feelings of pleasure and describes the purpose of human life. The term adolescence or young teenagers derived from the Latin word *adolescere* (noun, meaning *adolescencia* yang teens) which means "growing" or "grow up". Gender is division of two human genders is biologically determined attached to a specific gender. Consists of two types of human kind male and female human kind. The hypothesis is no difference in happiness teen Orphanage Umar bin Khotob Bantul, Yogyakarta, in terms of gender. The population in this study were young Orphanage Umar bin Khotob-gender male and female, amounting to 100 people. Sampling with non-random sampling technique and obtained research subjects were 68 adolescents. The method used in this research is quantitative. Data were obtained from measurements using as scale of happiness Seligman (2002). The analysis technique used is the difference Mann Whitney U test using SPSS version 16.0. These results indicate that there are differences of happiness adolescent in Umar Bin Khotob Orphanage Bantul, Yogyakarta, in terms of gender with a correlation coefficient of 409.5 and $p = 0.047$.

Keywords: happiness, youth, gender

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang paling mulia di dunia ini. Dia diciptakan berbeda dengan makhluk yang lainnya. Manusia mempunyai rasa nafsu, hati dan berfikir. Hal itulah yang membedakan manusia dengan makhluk yang lainnya. Malaikat tidak mempunyai rasa nafsu, hanya kepatuhan terhadap perintah-Nya sedangkan binatang hanya mempunyai rasa nafsu tanpa berfikir. Itulah mulianya manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012) manusia adalah makhluk yang berakal budi (mampu menguasai makhluk lain).

Untuk menyelidiki tentang manusia yaitu dengan jalan meneliti apa yang telah dikerjakan oleh manusia dan apa yang telah mereka hasilkan dan kemudian berusaha menyimpulkan hakekat penghasil tersebut berdasarkan hasil yang telah diperolehnya. Hakekat manusia bukan merupakan hewan, bukan sebagai makhluk fisik, melainkan sebagai manusia yang sejati. Dalam arti tertentu hal ini mengandung anggapan ciri khas manusia yang membedakannya dengan makhluk-makhluk yang lainnya (Louis Kattsoff , 2004)

Duane Schultz (1991) mengemukakan bahwa ada suatu tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang sangat diperlukan yang melampaui normalitas, dan manusia perlu memperjuangkan tingkat pertumbuhan yang lebih maju supaya merealisasikan dan mengaktualisasikan semua potensinya.

Motif utama dari kehidupan manusia ialah meniadakan dan melepaskan diri dari semua rintangan, rasa tegang, dan disequilibrium batin, untuk mencapai kepuasan dan equilibrium batin. Keseimbangan akan tercapai jika setiap kebutuhan sudah terpenuhi, sehingga hilang semua ketegangan dan gangguan batin (Kartini Kartono, 2007)

Dalam kehidupannya manusia membutuhkan sarana untuk pemuasan hidupnya. Segala keinginan hidupnya harus dicapai baik dengan pengorbanan maupun tanpa usaha pengorbanan. Ketika kebutuhannya tersebut tercapai, maka timbul rasa bahagia oleh manusia itu. Kebahagiaan yang didapatkan merupakan titik balik dari usaha-usaha yang dilakukan untuk meraih keinginannya.

Kebahagiaan merupakan sebuah kebutuhan bagi tiap-tiap manusia. Manusia akan melakukan segala cara untuk mencapai tingkat kebahagiaan yang diinginkannya sesuai dengan tingkat kehidupan masing-masing. Semua individu mempunyai cara masing-masing untuk mencapai kebahagiaannya. Pada dasarnya manusia akan melakukan segala upaya untuk mendapatkan kebahagiaannya. Perasaan bahagia itu muncul ketika keinginan-keinginannya tercapai.

Setiap individu selalu mempunyai kebutuhan-kebutuhan tertentu (yang bersifat vital biologis dan human/sosial-kultural) untuk mempertahankan hidupnya. Kebutuhan-kebutuhan tersebut menuntut agar dipenuhi sehingga tidak terjadi ketegangan batin, konflik-konflik batin, dan frustrasi. Sehubungan dengan ini senantiasa berusaha menyingkirkan semua rintangan yang menghambat pelaksanaan pemenuhan kebutuhan (Kartini Kartono, 2007).

Dalam rangka menemukan solusi aktif terhadap permasalahan-permasalahan yang mengitarinya, manusia mengamati dirinya sendiri, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, untuk memperoleh sesuatu yang dapat dijadikan standart yang akan menjadi pijakan dalam mencapai kesempurnaan, yaitu kebahagiaan. Setelah itu barulah berupaya untuk mencari cara-cara yang diyakininya dapat mengantarkan dirinya kepada kebahagiaan yang dimaksud (Imam Sukardi, 2005).

Jalaluddin Rahmat (2004) menguraikan tentang kebahagiaan dalam berbagai agama, diantaranya :

1. Kebahagiaan dalam agama Budha yaitu Empat Kebenaran Mulia dalam agama Budha berpusat pada apa yang menyebabkan manusia menderita dan bagaimana cara menghilangkannya. Budha mengajarkan bahwa segala yang terjadi didunia ini bersifat sementara. Ketika kita berusaha meraih apapun, kita selalu menemukan kekecewaan. Kita tidak bisa mencapai keinginan kita (kebenaran mulia pertama). Penderitaan terjadi karena ada keinginan, hasrat, nafsu yang harus dipuaskan. Untuk mengakhiri penderitaan, orang harus mengakhiri keinginan. Menghentikan keinginan membuka jalan menuju nirvana (kebenaran mulia kedua). Kebenaran mulia tentang penghancuran penderitaan tidak tersisa lagi nafsu dan dahaga yang sesungguhnya. Disinilah dihilangkan dan dibebaskan dari kecapaian untuk memuaskan dahaga (kebenaran mulia ketiga). Pada Budhism Theravada kebebasan dicapai dengan kebenaran mulia yang keempat yaitu jalan asketisme moderat dan meditasi. Pada Budhisme Mahayana dan Vajrayana kebebasan dicapai melalui iman dan latihan-latihan ruhaniah.

2. Judaisme atau agama Yahudi mengajarkan bahwa kita tidak perlu menghilangkan keinginan. Kebahagiaan dicapai dengan mematuhi hukum Tuhan (Mitzvot). Taurat menjelaskan “Patuhilah Mitzvotku dan lakukanlah semuanya. Dengan begitu kamu mengabdikan dirimu kepada Tuhanmu. Jalan-jalannya adalah jalan kebahagiaan dan semua jalannya adalah kedamaian”.
3. Agama Kristen menekankan pentingnya berbuat baik dan bahayanya berbuat buruk. “Siapa menghina sesamanya berbuat dosa tetapi berbahialah orang yang menaruh belas kasihan kepada orang yang menderita” Amsal 14:21. “Berbahialah setiap yang takut akan Tuhan yang hidup menurut jalan yang ditentukan-Nya. Apabila engkau memakan hasil jerih payah tanganmu, berbahialah engkau dan baiklah keadaanmu” Mazmur 128:12
4. Kebahagiaan dalam agama Islam, yang terdapat dalam Al-Qur’an, diantara kata yang paling tepat menggambarkan kebahagiaan adalah *aflaha*. Pada empat ayat Al-Quran - 20 : 64, 23 : 1, 87 : 14, 91 – 9, kata itu selalu didahului kata penegas *qad* – sehingga berbunyi *qad aflaha*, sungguh telah berbahagia.

Menurut Laporan PBB tentang Index Kebahagiaan - OECD 2013, PBB bersama OECD (The Organisation for Economic Co-operation and Development) menawarkan sebuah alat ukur pembangunan manusia berupa peringkat kebahagiaan dari hasil pengukuran 156 negara yang dinilai mengalami perubahan tingkat kebahagiaan masyarakatnya dari tahun ke tahun. Alasan mengapa "kebahagiaan" digunakan sebagai instrumen untuk melacak kemajuan sosial suatu negara dari sudut kondisi kejiwaan warganya, karena kebahagiaan itu sendiri menjadi bagian dari kesejahteraan.

Kebahagiaan dipandang sebagai satu bentuk aspirasi setiap manusia dan dijadikan sebagai ukuran "kemajuan sosial". Oleh karenanya telah disepakati oleh PBB bahwa pada tanggal 20 Maret sebagai "Hari Kebahagiaan Internasional". Laporan Peringkat Kebahagiaan Negara-negara tahun 2013 dipaparkan oleh OECD selaku mitra kerja PBB. Menurut OECD penentu kebahagiaan bukanlah faktor kekayaan, kemiskinan, kesehatan dan penyakit akan tetapi ditentukan oleh faktor karakter moral individu. Data peringkat kebahagiaan negara-negara di seluruh dunia menunjukkan tingkat perubahan dan kesetaraan kebahagiaan didasarkan pada evaluasi kehidupan yang dilakukan oleh lembaga konsultan PBB Gallup.. Hasil peringkat indikator kebahagiaan negara-negara di kawasan ASEAN adalah seperti pada tabel 1. *(dikutip dari <http://indonesiamdgs.org/articles/view/index-kebahagiaan-laporan-pbb-oecd-1>)*

Tabel 1. Rangkings Kebahagiaan Negara dengan nilai

NO	Rangkings	Negara	Nilai
1	30	Singapura	6.546
2	36	Thailand	6.371
3	56	Malaysia	5.760
4	63	Vietnam	5.533
5	76	Indonesia	5.348
6	92	Filipina	4.985
7	109	Laos	4.784
8	140	Kamboja	4.067

Indonesia menempati peringkat ke 5 diantara negara-negara ASEAN. Kebahagiaan orang Indonesia masih dibawah Singapura, Thailand, Malaysia, dan Vietnam. Nilai kebahagiaan orang Indonesia 5.348 jauh dibawah Singapura yang mempunyai nilai kebahagiaan 6.546. Hal ini menunjukkan bahwa kebahagiaan orang Indonesia masih dibawah standar rata-rata kebahagiaan.

Diantara negara-negara di dunia, Indonesia menempati peringkat ke 76 dari sekitar 200an lebih negara-negara di dunia. Hal ini menunjukkan bahwa kebahagiaan orang Indonesia masih perlu di tingkatkan dan menjadi perhatian bagi kita semua dan juga pemerintah bagaimana caranya agar tingkat kebahagiaan orang Indonesia menjadi lebih meningkat di kemudian hari kelak.

Masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Karena hanya sedikit orang dewasa yang memisahkan awal masa remaja dengan akhir masa remaja, mereka cenderung mengingat seluruh masa remaja sebagai usia yang tidak berbahagia. Disamping itu pemberitaan tentang kasus-kasus remaja, cenderung memperkuat keyakinan bahwa periode ini adalah periode yang tidak bahagia dalam rentang kehidupan(Hurlock, 1980).

Kebahagiaan adalah tanggung jawab dan pilihan yang kita buat. Bukan merupakan hadiah dari orang lain, melainkan dari diri kita sendiri. Kebahagiaan membantu kita menjadi lebih baik dalam segala hal yang kita lakukan (Cathy L Greenberg dan Barret S Avigdor, 2011)

Pada usia remaja, manusia rentan akan memperoleh kebahagiaannya. Remaja merupakan usia dimana manusia akan mengenal dunia luar selain dari lingkungan keluarganya. Kebanyakan remaja ketika mereka hidup di lingkungan keluarganya, kebahagiaan akan tercapai dengan bantuan bapak, ibu, adik, kakak, atau mungkin juga sanak familinya. Apa yang menjadi keinginannya dengan mudah akan tercapai. Yang menjadi masalah adalah bagaimana jika remaja itu hidup tanpa bapak, ibu, adik, kakak, dan juga sanak familinya disekelilingnya? Apakah mereka akan memperoleh kebahagiaannya dengan mudah? Tidak adanya mereka disebabkan beberapa faktor, kematian sang bapak atau ibu yang menyebabkan mereka hidup tanpa keberadaannya, faktor ekonomi yang mengharuskan mereka untuk keluar dari lingkungan keluarga, atau juga faktor lingkungan yang menyebabkan ketidak adaan mereka. Yang dimaksud yaitu lingkungan kehidupan mereka yaitu panti asuhan. Anak yang tinggal di Panti Asuhan mempunyai bermacam-macam latar belakang masalah. Ada yang murrni karena bapak atau ibunya sudah meninggal, faktor ekonomi yang menyebabkan mereka harus tinggal di panti asuhan, ataupun juga karena mereka menginginkan kehidupan baru diluar lingkungan keluarganya.

Panti Asuhan merupakan sarana untuk membina bagi para anak-anak yang hidup tanpa keluarganya. Bisa tanpa bapak, ibu, adik, kakak, dan juga sanak familinya. Hal inilah yang menjadi penting untuk dipelajari apakah remaja ketika hidup tanpa keluarganya dalam menjalani roda-roda kehidupannya akan merasakan kebahagiaannya? Tidak ada Bapak, Ibu, adik, kakak, dan juga sanak famili disekelilingya setiap hari. Yang ada hanyalah teman sebaya dan pengasuh panti tersebut. Apakah ketika mereka

mempunyai keinginan untuk mencapai tujuannya terpenuhi dengan tanpa bapak, ibu, adik, kakak, dan juga sanak familinya di kehidupannya? Kebahagiaan itu menjadi hal penting bagi manusia terutama para remaja yang mempunyai usia rentan dalam kehidupannya.

Orang tua adalah tokoh rujukan bagi beberapa orang yang menunjukkan harapan sang orang tua terhadap anak-anaknya. Jika menginginkan menjadi orang dewasa yang bahagia, penting untuk menunjukkan bagaimana orang dewasa yang bahagia menjalani hidupnya (Cathy L Greenberg dan Barret S Avigdor, 2011).

Salah satu kasus terjadi di Jakarta tentang anak panti asuhan yang diduga mengalami penyiksaan. Satuan Remaja Anak dan Wanita (Renakta) Polda Metro Jaya memeriksa enam anak dari Panti Asuhan Yayasan Kasih Sayang Bunda, atas dugaan penganiayaan dan penelantaran yang diterimanya. Mereka diduga mendapatkan penganiayaan tersebut di panti yang berlokasi di Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. Mereka mendapatkan perlakuan diantaranya mereka dipukul pakai sapu, gesper, selang, dan makanannya hanya mi instan (republika.co.id, 2014). Kasus tersebut menunjukkan bahwa terjadinya perampasan kebahagiaan yang dialami anak-anak panti asuhan yang seharusnya mendapatkan pelayanan secara manusiawi. Para pengasuh panti tersebut memanfaatkan anak-anak panti asuhan untuk mendapatkan keuntungan dari para donatur. Tetapi mereka tidak melaksanakan kewajiban untuk menghidupi para penghuni dari panti tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya perampasan kebahagiaan anak panti yang dilakukan oleh pengurus panti.

Wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 22 September 2014 terhadap beberapa remaja panti asuhan menunjukkan beberapa hal yang dialami oleh remaja panti asuhan. Remaja A yang berjenis kelamin laki-laki mengatakan bahwa ketika masih SD dia merasa senang untuk tinggal di panti asuhan karena muridnya sedikit, tetapi ketika di SMP dia tidak merasa senang karena banyaknya peraturan dan kerjaan yang harus dilakukan. Remaja B yang berjenis kelamin perempuan menyatakan bahwa dia merasa senang untuk tinggal dipanti asuhan karena hal tersebut bermanfaat untuk masa depan dia kelak. Hal ini bertolak belakang dengan remaja C yang berjenis kelamin laki-laki yang menyatakan bahwa dia tidak merasa betah untuk tinggal di panti asuhan dan menginginkan segera untuk keluar dari panti asuhan tersebut. Wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 11 Oktober 2014 terhadap remaja D yang berjenis kelamin laki-laki menunjukkan bahwa remaja D mengalami ketidaknyamanan untuk tinggal di panti asuhan karena dia merasa hak-haknya sebagai remaja tidak terpenuhi. Hal ini berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang agak memberatkan bagi remaja tersebut selama tinggal di panti asuhan. Remaja E yang berjenis kelamin perempuan yang sudah lebih dari 5 tahun tinggal di panti asuhan merasa bahwa dia mendapatkan segala hal dari panti asuhan yang berkaitan dengan kehidupannya baik itu makan, ilmu, kegiatan, maupun kasih sayang dari pengasuh panti asuhan.

Hasil observasi yang dilakukan penulis di lapangan menunjukkan bahwa remaja panti asuhan harus bekerja sesuai jadwal di panti asuhan terutama para remaja laki-laki. Hal lainnya menunjukkan keterbatasan ruang gerak mereka untuk mengaplikasikan keinginan para remaja untuk mencapai tujuan hidup mereka dengan segala peraturan

yang ada di panti asuhan. Adanya keterbatasan keuangan menyebabkan para remaja panti asuhan juga merasa mengalami kendala dipanti asuhan.

Kebahagiaan yang tidak dialami oleh para remaja panti asuhan tersebut menyebabkan seolah-olah mereka terpaksa untuk tinggal di panti asuhan dan tidak merasa bahwa mereka membutuhkan panti asuhan untuk menunjang kehidupan mereka. Kartini Kartono (2007) menjelaskan bahwa ini merupakan masa dimana kecenderungan-kecenderungan untuk menentang dan memberontak, yang didorong oleh perasaan hidup positif, kuat dan kesadaran aku-nya anak.

Tetapi yang menjadi poin penting yaitu tingkat perbedaan kebahagiaan remaja antara yang laki-laki dan perempuan. Sebagian besar laki-laki tidak menerima terhadap ketidaknyamanan mereka untuk tinggal di panti asuhan dan adanya rasa ingin memberontak terhadap kondisi tersebut. Hal ini berbanding terbalik terhadap para remaja perempuan yang sebagian besar menunjukkan penerimaan untuk hidup di panti asuhan dan mereka sebagian besar merasa senang untuk tinggal dan hidup di panti asuhan. Shelly Taylor (dalam Seligman, 2002) menerangkan bahwa respon lazim kaum pria terhadap penderitaan adalah melawan atau melarikan diri (*fight orflight*), sedangkan respons yang lebih lazim dari kaum perempuan didefinisikannya sebagai memelihara dan bersahabat (*tending and befriending*). Menurut Seligman (2002) jenis kelamin memiliki hubungan yang mengherankan dengan suasana hati. Tingkat emosi rata-rata laki-laki dan perempuan tidak berbeda. Perempuan lebih bahagia dan sekaligus lebih sedih daripada laki-laki. Penelitian yang dilakukan oleh Greg Huszczo dan Megan Endres (2013) tentang Efek Gabungan dari Gender dan Kepribadian pada Pilihan

Strategi *Happiness* menunjukkan bahwa mayoritas perbedaan adalah perempuan mengungkapkan preferensi "Feeling" secara signifikan lebih tinggi dalam strategi kebahagiaan dari laki-laki dengan preferensi "thinking" . Preferensi tersebut menunjukkan beberapa perbedaan yang signifikan. Hal ini berarti bahwa laki-laki lebih menggunakan preferensi thinking-nya daripada perempuan yang lebih menggunakan preferensi feeling-nya. Hal inilah yang menyebabkan perbedaan kebahagiaan remaja di panti asuhan antara yang laki-laki dan perempuan.

Menurut Jean-Benoît G. Rousseau (2009) dalam penelitiannya tentang siklus hidup kebahagiaan menemukan bahwa kesejahteraan yang sangat berbeda untuk laki-laki dan perempuan. Sementara perempuan cenderung lebih bahagia daripada laki-laki pada usia yang lebih muda, kebahagiaan mereka jatuh ketika mereka memasuki angkatan kerja. Kebahagiaan Pria juga naik sampai mereka memasuki masa dewasa. Berbeda dengan perempuan, laki-laki cenderung untuk mendapatkan kebahagiaan setelah masa dewasa

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan kebahagiaan remaja yang tinggal di Panti Asuhan Umar bin Khottob ditinjau dari jenis kelamin.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kebahagiaan remaja yang tinggal di Panti Asuhan Umar bin Khottob ditinjau dari jenis kelamin.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wacana baru bagi psikologi, khususnya psikologi klinis dalam hal keilmuan tentang psikologi positif dan psikologi sosial tentang kebahagiaan remaja yang tinggal di Panti Asuhan Umar bin Khottob.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, untuk remaja dapat memberikan treatment kebahagiaan terhadap remaja panti asuhan sehingga mereka bisa mencapai kebahagiaannya. Bagi panti asuhan, sebagai masukan agar meningkatkan kualitas pelayanan bagi anak asuh mereka sehingga semakin merasa nyaman untuk tinggal di panti asuhan. Untuk pemerintah khususnya Dinas Sosial dapat membuat program-program baru bagi panti asuhan tersebut atau merevisi program-program yang sudah mereka jalankan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap anak asuh di panti asuhan. Dengan mengetahui tingkat perbedaan kebahagiaan antara remaja laki-laki dan perempuan, maka dapat dilakukan langkah-langkah upaya peningkatan maupun perhatian terhadap jenis kelamin tertentu yang mempunyai tingkat kebahagiaan rendah.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang Panti Asuhan di Indonesia telah banyak dilakukan. Tetapi menurut hasil penelusuran yang penulis lakukan, yang mengambil tema tentang kebahagiaan anak panti asuhan jarang dilakukan. Penelitian tentang kebahagiaan dilakukan oleh Ali Mostafei, Hassan Aminpoor, Mohiadin, dan Mohammadkhani (2012) tentang perbandingan kebahagiaan anak-anak panti asuhan dan non panti asuhan. Subjek penelitiannya adalah anak-anak panti asuhan dan non-panti asuhan melalui cluster sampling 74 anak. Peneliti menggunakan alat ukur The Memorial University of Newfoundland Skala of Happiness (MUNSH). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara anak panti asuhan dan non-panti asuhan dalam emosi positif dan negatif. Anak-anak panti menampilkan lebih banyak emosi negatif dan emosi kurang positif dibandingkan dengan anak-anak non-panti asuhan. Tidak ada hubungan yang signifikan antara umur, pendidikan, dan kebahagiaan.

Penelitian oleh Androe Gandaputra (2009) yang berjudul *Gambaran Self Esteem Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan*. Penelitian ini menggambarkan bagaimana *Self esteem* pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan, bersifat kuantitatif diskriptif. Sampel adalah 184 remaja berusia 12-20 yang tinggal di asrama X. Menggunakan alat ukur skala *Self esteem* yang disusun dari teori Frey & Carlock terdiri dari 28 item yang valid, dengan koefisien reliabilitas 0,8563. Perhitungan dengan SPSS for Windows release 11.50. memperoleh hasil bahwa remaja yang tinggal di panti asuhan lebih banyak yang memiliki *Self esteem* rendah (52,17 %).

Remaja yang memiliki *Self esteem* positif ditemukan lebih banyak pada remaja perempuan; usia 15 -18 th ; tinggal di panti asuhan 2, 3 , 8-10; kelas IX, X , XI; hobbymenggambar, game, membaca dan menari; tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah;mengikuti organisasi; pernah berprestasi; masih mempunyai hanya ayah atau ibu; urutan anak ke 2 dan masuk ke asrama karena wali tidak dapat mengurus.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Jati Anggoro dan Wahyu Widhiarso (2010) dalam penelitiannya yang berjudul *Konstruksi dan Identifikasi Properti Psikometris Instrumen Pengukuran Kebahagiaan Berbasis Pendekatan Indigenous Psychology: Studi Multitrait-Multimethod*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan skala kebahagiaan berdasarkan pendekatan psikologi adat dan mengidentifikasi sifat psikometrik. Penelitian ini dibagi menjadi tiga langkah Skenario: 1 kebahagiaan membangun eksplorasi berdasarkan pendekatan psikologi adat; 2. Mengembangkan menjadi skala kebahagiaan (Model Likert); dan 3 Identifikasi sifat psikometrik (reliabilitas dan validitas). Sifat psikometrik analisis terdiri dari keandalan konsistensi internal (alpha-Cronbach) dan validitas konstruk (convergentdiscriminant). Matriks Multitrait-multimethod digunakan pada analisis untuk mengidentifikasi validitas konvergen-diskriminan (termasuk tiga skala perbandingan: Self-Esteem Scale Rosenberg, Self-Esteem Inventarisasi Coopersmith, dan PGC SkalaMoral). Hasil eksplorasi menunjukkan indikator unik kebahagiaan dalam budaya asli Timur (N =604). Analisis sifat psikometrik menunjukkan α reliabilitas alpha = 0,895 dan validitas adalah psychometrically

diterima (N = 111). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu kebahagiaan adalah konstruksi yang unik yang terdiri dari aspek kontekstual yang kuat dan pengukuran kebahagiaan asli harus menggunakan skala kebahagiaan yang didasarkan pada pendekatan psikologi pribumi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Aziz (2011) yang berjudul *Pengalaman Spiritual Dan Kebahagiaan Pada Guru Agama Sekolah Dasar*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antarapengalaman spiritual dengan tingkat kebahagiaan pada guru agama di Jawa Timur. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Subjek penelitian diambil dari guru agama di tiga kabupaten yaitu kabupaten Trenggalek, Tulung Agung dan Pacitan sejumlah 247 orang. Pengambilan data dilakukan dengan *daily spiritual experience scale* dan *approach to happiness questionnaire*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman spiritual berhubungan dengan dan kebahagiaan. Saran yang disampaikan adalah upaya untuk pengembangan kebahagiaan dapat dilakukan sejalandengan pengembangan pengalaman spiritual.

Putri Oetami & Kwartarini Wahyu Yuniarti (2011) dalam penelitiannya yang berjudul *Orientasi Kebahagiaan Siswa SMA, Tinjauan Psikologi Indigenous Pada Siswa Laki-Laki Dan Perempuan*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis orientasi kebahagiaan remaja laki-laki dan perempuan. Sejumlah 459 siswa SMA di Yogyakarta dan Ciamis mengisi kuesioner dengan pertanyaan terbuka yang

dikembangkan oleh Kim dan informasi mengenai data diri. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif, dengan pendekatan *indigenous psychology*, pendekatan 2011 yang dilihat dari sudut pandang budaya lokal, yang memungkinkan untuk melihat setiap fenomena dipandang sesuai dengan konteks terkait. Respon dikategorisasikan berdasarkan persamaan tema, kemudian frekuensi respon dalam kelompok kategorinya ditabulasi silang dengan jenis kelamin responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari statistik deskriptif tidak ada perbedaan yang signifikan kebahagiaan remaja laki-laki dan perempuan. Peristiwa yang membuat paling bahagia bagi remaja laki-laki adalah peristiwa yang berhubungan dengan prestasi, spiritualitas, teman, dan waktu luang, sedangkan bagi remaja perempuan adalah peristiwa yang berhubungan dengan keluarga, mencintai dan dicintai, serta uang.

Penelitian lain, Putri Aulia Rahman (2012) meneliti hubungan religiusitas dengan kebahagiaan pada lansia Muslim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara religiusitas dengan kebahagiaan pada lansia muslim. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *incidental* dengan jumlah subjek sebanyak 100 orang. Alat ukur pada penelitian ini adalah skala kebahagiaan dengan menggunakan *Satisfaction With Life Scale* yang dikemukakan oleh Diener (1985) yang telah diadaptasi dan skala religiusitas yang disusun berdasarkan dimensi religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark (dalam Ancok dan Suroso, 2005). Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan kebahagiaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ari Rahmawati , Ika Herani , dan Lusya Asa Akhrani(2012)dengan judul Makna Kebahagiaan Pada Jamaah Maiyah, Komunitas Bangbangwetan Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai makna kebahagiaan pada anggota Komunitas Bangbangwetan berdasarkan nilai-nilai kebajikan yang ada pada komunitas tersebut. Analisis menggunakan konsep Seligman tentang kebahagiaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif-fenomenologis ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan tiga subjek penelitian yang telah terlibat secara aktif dalam *Jamaah Maiyah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna kebahagiaan adalah bersyukur. Perasaan syukur ini muncul sebagai reaksi proses pendewasaan pada diri, tentang bagaimana mereka menyikapi hidup dengan nilai-nilai yang dianut.

Hakisukta dan Juliana Irmayanti Saragih (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Kebahagiaan Pada Bhante Theravada (Happiness In Bhante Theravada). Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kebahagiaan pada Bhante Theravada dan apa karakter positif yang dimiliki oleh Bhante Theravada. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data diperoleh dari wawancara mendalam yang dilakukan terhadap tiga Bhante Theravada dengan karakteristik yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga responden lebih memfokuskan diri untuk hidup pada masa kini untuk mencapai tujuan yang ada pada masa depan mereka. Dengan memfokuskan diri pada saat ini, kedamaian akan muncul. Kedamaian inilah yang merupakan kebahagiaan bagi

mereka. Bagi ketiga responden, kebahagiaan juga dapat diperoleh saat kita membebaskan diri dari perasaan negatif seperti kecemasan. Kebahagiaan akan didapatkan ketika individu melepaskan keterikatan dirinya dari segala bentuk materi. Karakter positif yang dimiliki oleh Bhante Theravada adalah love to learning, optimism, harapan, religiusitas, confidence, openness to experience, persistent, self control dan gratitude.

Dari hasil pemaparan di atas diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Keaslian Topik

Peneliti menjadikan jenis kelamin sebagai variabel bebas dan kebahagiaan sebagai variabel tergantung. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ali Mostafei, Hassan Aminpoor, Mohiadin, dan Mohammadkhani (2012) menjadikan kebahagiaan sebagai variabel tergantung dan anak panti asuhan dan non-panti asuhan sebagai variabel bebas. Hal inilah yang menjadikan perbedaan dalam penelitian ini.

2. Keaslian Teori

Peneliti menggunakan teori Selligman untuk menjelaskan tentang kebahagiaan. Beberapa penelitian lain menggunakan teori *Satisfaction With Life Scale* yang dikemukakan oleh Diener (1985) dan skala kebahagiaan model Likert.

3. Keaslian Subjek

Subjek pada penelitian yang dilakukan peneliti adalah remaja panti asuhan Umar bin Khottob yang berusia 13-18 tahun. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Subjek penelitian ini orisinal karena belum pernah dijadikan subjek penelitian sebelumnya.

4. Keaslian Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur yang disusun oleh peneliti sendiri menggunakan teori Selligman untuk mengukur kebahagiaan .



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan kebahagiaan remaja Panti Asuhahan Umar bin Khottob ditinjau dari jenis kelamin. Hal ini mengindikasikan bahwa antara remaja laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan kualitas kebahagiaan dimana remaja laki-laki Panti Asuhahan Umar bin Khottob lebih bahagia daripada remaja perempuan Panti Asuhahan Umar bin Khottob.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran-saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi remaja Panti Asuhan Umar bin Khottob

Bagi para remaja Panti Asuhan Umar bin Khottob umumnya agar lebih meningkatkan lagi kepedulian mereka terhadap diri sendiri, teman, maupun lingkungan panti asuhan tersebut agar tercipta suasana yang harmonis diantara mereka. Dengan begitu tujuan utama mereka untuk tinggal di panti asuhan bisa tercapai khususnya tujuan pendidikan dan kehidupan yang lebih baik lagi. Untuk para remaja laki-laki agar meningkatkan lagi kualitas hidupnya di panti asuhan dengan

memanfaatkan segala daya yang ada untuk tujuan yang lebih baik. Bagi para remaja perempuan, hubungan yang lebih baik antar sesama baik dengan teman maupun pengasuh, akan lebih bermanfaat untuk tercapainya kebahagiaan hidup di panti asuhan. Hal ini akan berimplikasi pada segala cita-cita yang ingin dicapai dan diraih dikemudian hari kelak.

2. Bagi Lembaga Panti Asuhan Umar bin Khottob

Adanya perbedaan kebahagiaan ini, yang mana remaja laki-laki lebih bahagia daripada remaja perempuan di Panti Asuhan Umar bin Khottob, diharapkan mampu memberi sumbangsih yang positif kepada pihak Panti Asuhan Umar bin Khottob agar lebih meningkatkan lagi pelayanan terhadap remaja yang ada di panti tersebut khususnya remaja perempuan supaya mereka lebih terbuka dan mampu berkomunikasi yang lebih baik lagi dengan pihak pengasuh Panti Asuhan Umar bin Khottob. Dengan adanya peningkatan pendampingan dan bimbingan konseling terhadap remaja panti asuhan diharapkan mampu membuat mereka lebih bahagia untuk hidup di lingkungan panti asuhan. Peningkatan kualitas hidup mereka diyakini akan membantu tercapainya program-program yang telah dicanangkan dari Panti Asuhan Umar bin Khottob dan bisa dilihat dari kualitas hasil didikan yang telah diciptakan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian tentang kebahagiaan remaja ini dilakukan khusus di Panti Asuhan Umar bin Khotob. Dimana hasil kesimpulan pada penelitian ini khusus tentang Panti Asuhan Umar bin Khotob. Para peneliti yang ingin mengadakan penelitian tentang

kebahagiaan remaja panti asuhan, agar meningkatkan lagi jumlah subjek penelitiannya tidak hanya di satu tempat, tapi lebih banyak lagi atau minimal se-kabupaten atau se-provinsi agar hasil dari kesimpulan penelitian tersebut bisa digeneralisir untuk seluruh kawasan tersebut dan bermanfaat lebih luas lagi sehingga dapat diketahui tentang tingkat kebahagiaan remaja panti asuhan di wilayah tersebut.

Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengaitkan dengan variabel penelitian lainnya tentang panti asuhan dalam mengadakan penelitian di panti asuhan , misalkan tentang kepercayaan diri remaja panti, potensi kecerdasan emosi remaja panti atau tentang kehidupan remaja panti asuhan baik menggunakan metode kuantitatif maupun kualitatif agar segala keilmuan yang ada di panti asuhan bisa dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, WJ dan Widhiarso, W (2010). *Konstruksi dan Identifikasi Properti Psikometris Instrumen Pengukuran Kebahagiaan Berbasis Pendekatan Indigenous Psychology: Studi Multitrait-Multimethod*. Jurnal. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Aziz, R (2011). *Pengalaman Spiritual Dan Kebahagiaan Pada Guru Agama Sekolah Dasar*. Jurnal. Malang: Universitas Islam Negeri Malang
- Azwar, S (2009). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darokah, Marcham dan Diponegoro, Ahmad Muhammad (2005). *Peran Akhlak Terhadap Kebahagiaan Remaja Islam*. Jurnal. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi keempat*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Doyle, GW (2008). *Happiness for Dummies*. Indianapolis, Indiana: Wiley Publishing, Inc.
- Fakih, M (1996). *Analisis Gender dan Transformasi sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gandaputra, A (2009). *Gambaran Self Esteem Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan*. Jurnal. Jakarta: Universitas Tarumanagara
- Greenberg, CL dan Avigdor, BS (2011). *What Happy Working Mothers Know*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hadi, S (2004). *Statistik (Jilid 1)*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hadi, S (2004). *Statistik (Jilid 2)*. Yogyakarta: Andi Offset

- Hadi, S(2004). *Statistik (Jilid 3)*. Yogyakarta: AndiOffset
- Hakisukta dan Saragih, JI (2012). *Kebahagiaan Pada Bhante Theravada(Happiness In Bhante Theravada)*. Jurnal.Medan: Universitas Sumatera Utara
- Hurlock, EB (1980).*Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Huszczo, Greg dan Endres, Megan (2013). *Joint Effects of Gender and Personality on Choice of Happiness Strategies*. Europe's Journal of Psychology. Eastern Michigan University, Ypsilanti, USA.
- Kartono, K (2007).*Psikologi anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: CV. Maju Mundur
- Kattsoff, L O (2004). *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya
- Mostafei, A, Hassan Aminpoor, Mohiadin, dan Mohammadkhani(2012). *The comparison of happiness in Orphanage and non-orphanage children*. Jurnal.Tehran, IR IRAN: Department of Psychology, PayameNoor University
- Nurindah, M (2011). *Pengaruh Pelatihan Berfikir Positif Untuk Meningkatkan Optimisme Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Sosial*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Oetami, P&Yuniarti, KW (2011). *Orientasi Kebahagiaan Siswa Sma, Tinjauan Psikologiindigenous Pada Siswa Laki-Laki Dan Perempuan*.Jurnal.Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Pratiwi, Indah (2013). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dan Kompetensi Sosial Pada Remaja Panti Asuhan*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Rahman, PA (2012). *Hubungan Religiusitas Dengan Kebahagiaan Pada Lansia Muslim*. Jurnal.Medan: Universitas Sumatera Utara
- Rahmawati, A, Ika Herani , dan Lusy Asa Akhrani(2012). *Makna Kebahagiaan Pada Jamaah Maiyah, Komunitas Bangbangwetan Surabaya*. Jurnal.Malang: Universitas Brawijaya

- Rakhmat, J (2009). *Meraih Kebahagiaan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Rousseau, Jean-Benoît G. (2009). *Time for Happiness*. Jurnal. Montreal. Canada: The Social Sciences and Humanities Research Council of Canada
- Schultz, D (1991). *Psikologi Pertumbuhan (Model-model kepribadian sehat)*. Yogyakarta: Kanisius
- Sukardi, I (2005). *Puncak Kebahagiaan (Al Farabi) Etape-Etape Sufistik – Filosofis Hidup Meniti Revolusi Hidup*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Seligman, M. E. P. (2002). *Authentic Happiness*. Bandung: Mizan
- Snyder, C. R. & Lopez, S. J. (2007). *Positive Psychology*. University of Kansas, Lawrence: Sage Publications, Inc
- Suseno, MN. (2012). *Statistika Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff
- Veenhoven, R (2006). *Paper presented at conference on 'New Directions in the Study of Happiness: United States and International Perspectives'*. University of Notre Dame, USA, October 22-24 2006

Lampiran A

Data try out

- 1. Data try out kebahagiaan remaja panti asuhan**
- 2. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Data Try Out Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan

No Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
Item	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	0	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4		
	3	3	4	3	1	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4			
	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4		
	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	2	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4		
	3	3	1	1	2	1	2	4	4	3	1	2	3	1	4	1	4	3	2	4	4	4	4	3	2	1	3	1	2	1	1	2	0	2	2	4	0	4	1	2	2		
	1	2	1	1	0	1	1	2	4	3	2	1	3	1	4	1	4	3	4	4	4	4	2	2	0	1	0	3	1	1	1	0	2	3	4	1	4	4	1	2			
	1	3	2	1	2	1	2	2	4	3	2	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	1	4	1	0	3	4	2	1	3	2	4	4	1	4	4	2	4			
	1	3	1	2	1	1	0	2	4	3	3	1	2	2	4	0	4	2	3	4	3	4	1	2	2	1	0	4	4	1	1	4	2	1	4	3	4	2	1	4			
	2	2	3	3	1	3	1	2	4	2	2	3	0	2	2	1	3	3	2	3	2	4	1	2	2	1	2	2	2	3	4	2	4	2	2	3	1	2	3	3	4		
	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2	1	2	1	2	2	2	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4
	1	2	1	4	1	0	4	4	0	2	2	1	2	2	2	1	3	1	4	4	2	4	2	2	1	1	4	3	3	1	1	0	2	2	2	1	1	4	2	4			
	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2		
	3	3	1	3	2	0	1	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	1	3	4			
	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	2	4	3	3	2	1	2	2	2	0	4	2	3	2			
	3	2	1	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	0	2	2	2	2			
	4	3	4	3	3	3	0	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	1	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3		
	1	1	4	2	3	1	3	1	3	2	3	1	4	1	1	2	2	1	1	0	2	2	3	1	0	1	2	1	2	0	2	4	2	2	3	0	3	4	2	3			
	1	2	4	1	3	2	2	2	4	4	4	1	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	1	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3			

1	2	1	0	2	0	2	0	2	2	2	1	3	0	2	2	4	0	0	1	2	2	1	2	0	1	2	2	2	1	1	2	2	1	3	0	2	4	2	2
1	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	4	2	3	1	2	1	2	2	2	0	2	0	1	2	3	3	2	4	1	2	2	4	4	3	4	3	3	
1	2	3	2	3	0	1	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	1	4	1	1	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	
3	3	2	4	3	0	3	4	4	3	4	1	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	1	1	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	3	
2	2	2	1	3	0	1	4	4	3	3	2	3	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	3	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3
3	0	3	2	3	1	3	1	4	2	1	2	2	1	4	2	2	4	3	4	1	4	3	1	1	3	4	2	3	2	4	4	2	3	3	0	3	4	3	3
4	2	3	2	3	0	0	2	4	2	1	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	1	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4
3	1	4	3	4	2	0	4	2	2	1	2	2	2	4	2	4	4	3	3	2	4	1	2	0	3	2	2	4	3	1	2	0	1	2	0	2	0	3	3
3	1	3	2	3	1	2	2	4	2	3	2	3	2	3	1	4	4	4	2	2	4	1	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3
3	2	0	1	1	1	1	1	4	0	0	1	2	2	1	1	4	3	1	0	2	1	0	2	2	1	2	1	2	2	0	1	1	1	0	3	0	2	2	
3	2	4	3	3	2	2	3	4	2	4	2	4	2	0	3	4	4	4	4	2	4	1	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3
3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	2	3	2	4	2	4	4	4	2
4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4
3	2	1	3	3	1	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	1	3	2	2	2	4	2	4	3
4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	2	4	2	
4	4	1	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	
4	3	4	3	2	1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4
3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	1	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	1	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4

3	2	3	3	4	4	0	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4		
3	1	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	4	3	2	4	2	3	3	2	2	1	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4
3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4		
3	2	1	3	2	4	0	4	3	3	3	3	3	2	1	2	4	0	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4			
3	1	3	3	2	4	0	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	1	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	1	4	4	4	4	3				
0	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		
1	4	1	3	3	4	4	4	0	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4		
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4		
3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4			
3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	0	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4			
3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4		
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4			
3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4		
3	3	2	3	2	2	4	4	1	3	2	1	2	2	4	2	4	1	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	0	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4		
3	1	3	3	2	3	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	4	1	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	2	1	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4			
3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	4	2	4	2	2	2		
3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4		
3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	
3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	
3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4
4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	
4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	
4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	
4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	

Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	90

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	273.38	831.215	.138	.930
A2	273.58	819.122	.405	.929
A3	273.58	824.353	.290	.930
A4	273.60	834.400	.065	.931
A5	274.68	818.635	.258	.930
A6	274.85	802.541	.432	.929
A7	274.28	809.538	.398	.929
A8	274.65	809.413	.357	.930
A9	274.60	815.015	.404	.929
A10	274.50	824.462	.284	.930
A11	274.85	808.900	.386	.929
A12	274.45	832.408	.125	.930
A13	274.20	827.805	.175	.930
A14	274.73	826.153	.234	.930
A15	274.65	831.362	.158	.930
A16	273.68	814.635	.385	.929
A17	275.03	822.692	.218	.930
A18	273.90	810.297	.451	.929
A19	275.40	808.092	.495	.929
A20	274.75	822.808	.244	.930
A21	274.08	802.584	.532	.928
A22	274.00	811.231	.426	.929
A23	274.18	796.866	.678	.927
A24	274.43	802.456	.518	.928
A25	274.43	819.122	.324	.930
A26	274.70	818.062	.257	.930
A27	274.25	811.167	.522	.929
A28	275.53	825.025	.201	.930

A29	273.93	807.097	.540	.928
A30	273.50	810.103	.553	.928
A31	273.00	834.051	.276	.930
A32	273.85	814.233	.496	.929
A33	273.25	823.013	.500	.929
A34	273.40	813.169	.639	.928
A35	274.15	820.644	.310	.930
A36	273.70	823.549	.323	.930
A37	273.80	827.344	.219	.930
A38	273.38	818.702	.496	.929
A39	273.30	819.190	.562	.929
A40	273.30	823.703	.513	.929
A41	273.43	822.148	.462	.929
A42	273.23	823.615	.489	.929
A43	273.20	828.626	.296	.930
A44	273.85	819.310	.468	.929
A45	273.63	814.087	.451	.929
A46	273.53	818.051	.367	.929
A47	274.00	808.974	.566	.928
A48	273.43	823.379	.426	.929
A49	274.05	816.305	.313	.930
A50	274.10	815.887	.362	.929
A51	273.40	818.656	.426	.929
A52	273.50	829.590	.148	.930
A53	273.33	823.302	.472	.929
A54	273.63	821.317	.363	.929
A55	273.50	818.615	.395	.929
A56	273.43	820.610	.473	.929
A57	273.38	821.728	.417	.929
A58	273.40	828.400	.279	.930
A59	274.03	813.922	.360	.929
A60	274.05	812.356	.443	.929

A61	273.83	839.174	-.031	.931
A62	273.45	825.279	.324	.930
A63	273.53	830.256	.212	.930
A64	273.30	832.062	.215	.930
A65	273.95	832.818	.112	.930
A66	273.60	828.451	.252	.930
A67	273.53	826.615	.293	.930
A68	273.58	827.174	.266	.930
A69	273.40	827.579	.265	.930
A70	273.20	836.215	.075	.930
A71	273.33	830.481	.206	.930
A72	273.20	826.369	.404	.929
A73	273.15	824.644	.558	.929
A74	273.48	826.615	.290	.930
A75	273.25	830.295	.287	.930
A76	273.75	832.244	.129	.930
A77	273.93	819.148	.306	.930
A78	274.00	811.744	.529	.929
A79	273.80	822.318	.340	.929
A80	273.90	819.631	.365	.929
A81	273.68	818.635	.413	.929
A82	273.60	814.503	.534	.929
A83	273.55	820.356	.434	.929
A84	273.73	825.999	.271	.930
A85	273.75	818.500	.431	.929
A86	273.45	816.151	.505	.929
A87	273.58	815.892	.498	.929
A88	274.33	816.174	.318	.930
A89	273.90	813.990	.449	.929
A90	274.18	821.225	.258	.930

Hasil Seleksi Aitem

No aitem	r_{ix}	Keterangan
Aitem 1	.138	Gugur
A2	.405	Lolos
A3	.290	Gugur
A4	.065	Gugur
A5	.258	Gugur
A6	.432	Lolos
A7	.398	Lolos
A8	.357	Lolos
A9	.404	Lolos
A10	.284	Gugur
A11	.386	Lolos
A12	.125	Gugur
A13	.175	Gugur
A14	.234	Gugur
A15	.158	Gugur
A16	.385	Lolos
A17	.218	Gugur
A18	.451	Lolos
A19	.495	Lolos
A20	.244	Gugur
A21	.532	Lolos
A22	.426	Lolos
A23	.678	Lolos
A24	.518	Lolos
A25	.324	Lolos
A26	.257	Gugur

A27	.522	Lolos
A28	.201	Gugur
A29	.540	Lolos
A30	.553	Lolos
A31	.276	Gugur
A32	.496	Lolos
A33	.500	Lolos
A34	.639	Lolos
A35	.310	Lolos
A36	.323	Lolos
A37	.219	Gugur
A38	.496	Lolos
A39	.562	Lolos
A40	.513	Lolos
A41	.462	Lolos
A42	.489	Lolos
A43	.296	Gugur
A44	.468	Lolos
A45	.451	Lolos
A46	.367	Lolos
A47	.566	Lolos
A48	.426	Lolos
A49	.313	Lolos
A50	.362	Lolos

A51	.426	Lolos
A52	.148	Gugur
A53	.472	Lolos
A54	.363	Lolos
A55	.395	Lolos
A56	.473	Lolos
A57	.417	Lolos
A58	.279	Gugur
A59	.360	Lolos
A60	.443	Lolos
A61	-.031	Gugur
A62	.324	Lolos
A63	.212	Gugur
A64	.215	Gugur
A65	.112	Gugur
A66	.252	Gugur
A67	.293	Gugur
A68	.266	Gugur
A69	.265	Gugur
A70	.075	Gugur
A71	.206	Gugur
A72	.404	Lolos
A73	.558	Lolos
A74	.290	Gugur
A75	.287	Gugur
A76	.129	Gugur

A77	.306	Lolos
A78	.529	Lolos
A79	.340	Lolos
A80	.365	Lolos
A81	.413	Lolos
A82	.534	Lolos
A83	.434	Lolos
A84	.271	Gugur
A85	.431	Lolos
A86	.505	Lolos
A87	.498	Lolos
A88	.318	Lolos
A89	.449	Lolos
A90	.258	Gugur

LAMPIRAN B

DATA PENELITIAN

- 1. Data penelitian perbedaan kebahagiaan remaja panti asuhan umar bin khottob di tinjau dari jenis kelamin**
- 2. Uji Normalitas**
- 3. Uji Homogenitas**
- 4. Uji Beda Mann Withney U**

21	4	2	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	4	0	4	3	3	3	0	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	163												
22	0	2	2	4	2	3	0	2	2	2	3	4	4	2	2	4	1	1	2	4	4	3	2	1	4	4	2	3	1	2	1	2	0	2	0	2	4	2	3	1	4	0	4	2	3	3	1	1	3	0	2	3	4	4	1	3	0	127				
23	4	0	4	3	1	3	4	2	0	0	2	0	1	3	1	0	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	0	1	0	3	1	2	3	0	3	4	4	4	1	3	0	0	0	0	4	0	0	0	1	4	3	4	4	4	116				
24	4	4	3	2	3	4	3	3	0	0	3	0	0	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	172						
25	4	1	2	2	1	0	4	4	0	4	4	0	0	1	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	173							
26	3	0	0	3	1	2	4	4	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	173					
27	4	2	4	3	4	3	4	4	0	1	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	0	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	182			
28	2	2	3	2	1	2	2	2	0	2	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	163				
29	1	2	3	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	0	2	2	4	4	4	4	4	4	4	0	0	0	2	4	1	4	4	4	4	2	158						
30	4	0	1	2	2	3	1	2	3	4	4	2	0	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	174						
31	2	1	1	3	0	1	2	4	0	1	1	2	0	1	3	3	4	0	1	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	1	0	0	0	2	2	3	2	4	4	3	1	127				
32	3	1	2	1	1	1	4	4	0	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	2	1	4	4	4	1	0	0	0	2	3	2	1	3	2	2	3	145				
33	2	1	2	1	2	1	4	4	1	2	2	1	1	2	2	3	3	1	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	140						
34	3	2	4	2	2	2	4	4	0	4	4	4	1	2	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	1	2	2	3	4	4	3	3	3	4	1	4	162			
35	3	2	4	2	2	1	3	1	1	3	1	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	1	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	149				
36	3	0	1	4	1	1	4	2	0	0	3	3	2	0	0	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	0	158				
37	1	0	2	1	1	1	3	3	1	3	1	2	1	2	2	3	3	0	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	0	3	2	2	1	120				
38	4	2	2	3	2	4	4	3	0	3	3	3	0	1	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	0	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	162				
39	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	1	2	1	1	2	3	2	3	3	2	3	151					
40	3	1	0	2	2	1	2	4	0	0	2	2	0	2	1	1	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	0	4	2	0	2	4	2	1	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	0	1	131				
41	4	2	2	2	3	2	4	4	0	0	0	4	0	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	0	1	3	1	1	4	4	2	4	4	4	3	1	3	4	4	0	0	1	0	4	3	0	3	4	4	0	2	149					
42	4	2	2	2	3	2	3	4	0	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	1	2	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	4	4	1	1	2	2	1	2	161					
43	3	0	2	0	2	2	4	4	1	3	4	2	1	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	162				
44	4	2	2	3	3	4	4	3	1	3	3	3	2	4	1	3	4	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	0	4	3	2	4	2	4	4	1	4	173				
45	3	2	3	2	1	1	4	3	1	3	2	3	1	1	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	3	3	1	2	153				
46	4	1	4	2	3	1	4	1	0	3	4	3	0	1	3	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	1	2	2	3	3	1	3	3	4	1	4	162					
47	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	170

Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kebahagiaan	68	100.0%	0	.0%	68	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Kebahagiaan	Mean	155.96	2.304
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	151.36	
	Upper Bound	160.56	
	5% Trimmed Mean	156.28	
	Median	161.00	
	Variance	361.088	
	Std. Deviation	19.002	
	Minimum	111	
	Maximum	193	
	Range	82	
	Interquartile Range	28	
	Skewness	-.333	.291
	Kurtosis	-.408	.574

Descriptives

Jenis Kelamin			Statistic	Std. Error	
Kebahagiaan	Laki-laki	Mean	160.07	3.925	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	152.04	
			Upper Bound	168.09	
		5% Trimmed Mean	160.93		
		Median	163.00		
		Variance	462.202		
		Std. Deviation	21.499		
		Minimum	111		
		Maximum	193		
		Range	82		
		Interquartile Range	32		
		Skewness	-.681	.427	
		Kurtosis	-.264	.833	
		Perempuan		Mean	152.71
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			147.34	
	Upper Bound			158.08	
5% Trimmed Mean	152.75				
Median	153.00				
Variance	267.076				
Std. Deviation	16.342				
Minimum	120				

Maximum	189	
Range	69	
Interquartile Range	20	
Skewness	-.228	.383
Kurtosis	-.183	.750

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kebahagiaan	.119	68	.018	.979	68	.316

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kebahagiaan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.382	1	66	.128

ANOVA

Kebahagiaan	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	907.185	1	907.185	2.571	.114
Within Groups	23285.682	66	352.813		
Total	24192.868	67			

Uji Beda Mann Withney U

Ranks

Jenis Kelamin		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kebahagiaan	Laki-laki	30	39.85	1195.50
	Perempuan	38	30.28	1150.50
Total		68		

Test Statistics^a

	Kebahagiaan
Mann-Whitney U	409.500
Wilcoxon W	1150.500
Z	-1.984
Asymp. Sig. (2-tailed)	.047

a. Grouping Variable: Jenis Kelamin

Kategorisasi kebahagiaan Remaja Panti asuhan

- 1.Kategorisasi remaja laki-laki**
- 2.Kategorisasi remaja perempuan**



Kategorisasi Remaja Laki-Laki

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
laki-laki	30	111	193	160.07	21.499
perempuan	38	120	189	152.71	16.342
Valid N (listwise)	30				

Laki-laki

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 111	1	3.3	3.3	3.3
116	1	3.3	3.3	6.7
127	1	3.3	3.3	10.0
133	1	3.3	3.3	13.3
134	1	3.3	3.3	16.7
137	1	3.3	3.3	20.0
140	1	3.3	3.3	23.3
144	1	3.3	3.3	26.7
146	1	3.3	3.3	30.0
157	1	3.3	3.3	33.3
158	1	3.3	3.3	36.7
161	1	3.3	3.3	40.0
162	1	3.3	3.3	43.3
163	3	10.0	10.0	53.3
167	1	3.3	3.3	56.7
169	1	3.3	3.3	60.0

172	1	3.3	3.3	63.3
173	3	10.0	10.0	73.3
174	1	3.3	3.3	76.7
176	1	3.3	3.3	80.0
177	1	3.3	3.3	83.3
182	1	3.3	3.3	86.7
184	2	6.7	6.7	93.3
190	1	3.3	3.3	96.7
193	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Kategorisasi Remaja Perempuan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
laki-laki	30	111	193	160.07	21.499
perempuan	38	120	189	152.71	16.342
Valid N (listwise)	30				

perempuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 120	2	5.3	5.3	5.3
123	1	2.6	2.6	7.9
127	1	2.6	2.6	10.5
131	1	2.6	2.6	13.2
133	1	2.6	2.6	15.8
138	1	2.6	2.6	18.4
140	2	5.3	5.3	23.7
143	1	2.6	2.6	26.3
145	1	2.6	2.6	28.9
146	1	2.6	2.6	31.6
148	1	2.6	2.6	34.2
149	4	10.5	10.5	44.7
151	1	2.6	2.6	47.4
153	2	5.3	5.3	52.6

158	2	5.3	5.3	57.9
161	3	7.9	7.9	65.8
162	4	10.5	10.5	76.3
163	1	2.6	2.6	78.9
165	1	2.6	2.6	81.6
166	1	2.6	2.6	84.2
170	1	2.6	2.6	86.8
171	1	2.6	2.6	89.5
172	1	2.6	2.6	92.1
173	1	2.6	2.6	94.7
180	1	2.6	2.6	97.4
189	1	2.6	2.6	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Skala

- 1. Skala Try out**
- 2. Skala kebahagiaan**



Skala Try out

QUESTIONER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka saya melakukan penelitian ini. Adapun salah satu cara untuk mendapatkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan Saudara/saudari sekalian untuk mengisi kuesioner ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Identitas :

Nama (boleh inisial) :

Jenis kelamin :

Sekolah :

Umur :

Tempat/tanggal lahir :

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah dan berilah tanda (V) pada kolom di sebelah kanan pernyataan sesuai dengan sikap anda :

SS : Jika anda sangat sesuai dengan pernyataan tersebut

S : Jika anda sesuai dengan pernyataan tersebut

N : Jika anda netral dengan pernyataan tersebut

TS : Jika anda tidak sesuai dengan pernyataan tersebut

ST : Jika anda sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saat teringat masa kecil terkadang membuat terasa menyenangkan					
2.	Saat saya kecil, saya pernah dapat hadiah dari orangtua					
3.	Saya mengingat masa kecil yang indah					
4.	Ketika membayangkan masa kecil, perasaan saya gembira					
5.	Saya tidak mengalami trauma apapun di masa lalu					
6.	Saya tidak mengalami konflik masa lalu					
7.	Saya tidak mempunyai dendam masa lalu					
8.	Saya tidak bermusuhan dengan teman saya saat masa kecil					
9.	Saya merasa masa lalu saya penuh dengan prestasi					
10.	Pengalaman masa lalu saya sering jadi teladan bagi orang lain					
11.	Saya termasuk anak yang tidak pernah berkelakuan buruk di masa lalu					
12.	Saya mempunyai pengalaman yang mampu menginspirasi orang lain					
13.	Saya merasa harapan di masa lalu tercapai dengan cukup baik					

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
14.	Selama saya hidup, saya mendapatkan apa yang saya inginkan					
15.	Usaha yang saya lakukan selama ini sudah membuahkan hasil					
16.	Saya mendapatkan kasih sayang yang cukup dari keluarga					
17.	Saya sedih saat mengingat masa lalu					
18.	Saya mendapatkan perlakuan buruk ketika saya kecil					
19.	Saya masih teringat pengalaman yang menyedihkan dimasa lalu					
20.	Dari kecil saya tidak pernah reda menghadapi ujian hidup					
21.	Banyak perselisihan di masa lalu yang belum terselesaikan					
22.	Saya mempunyai teman yang saya anggap musuh di waktu masih kecil					
23.	Saya selalu mendapatkan masalah di masa lalu					
24.	Saya malu untuk menceritakan masa lalu kepada orang lain					
25.	Saya sering dapat nilai jelek pada saat masih kecil					

26.	Saya dulu termasuk anak yang minder terhadap orang lain					
27.	Apapun yang saya rencanakan selalu mengalami kegagalan					
28.	Kehidupanku belum menemui titik puncak seperti yang saya inginkan					
29.	Pengalaman hidup yang saya alami membuat saya tidak mampu untuk berharap					
30.	Saya tidak berani lagi untuk bercita-cita yang tinggi karena kegagalan yang saya alami					
31.	Saya percaya dapat meraih masa depan yang baik					
32.	Saya mengetahui dengan baik arah masa depan saya					
33.	Kondisi saya saat ini tidak menghalangi saya untuk meraih cita-cita					
34.	Saya akan mendapatkan dukungan dari keluarga untuk meraih cita-cita					
35.	Saya merasa akan menjalani masa depan dengan mudah					
36.	Teman-teman saya akan selalu mendukung saya dalam meraih cita-cita					
37.	Saya akan menjadi orang yang sukses dengan pencapaian saya saat ini					
38.	Saya yakin akan memperoleh kesejahteraan hidup					

	dimasa dating					
39.	Saya yakin bahwa saya tentu akan memperoleh kehidupan yang lebih baik lagi					
40.	Cita-cita saya akan mampu mengangkat derajat keluarga					
41.	Saya mempunyai hasrat untuk menjadi orang yang berprestasi					
42.	Saya percaya dapat menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain					
43.	Saya mempunyai semangat untuk kehidupanku yang akan datang					
44.	Saya merasa mampu menyelesaikan sekolah saya dengan berprestasi					
45.	Saya merasa akan terjadi hal-hal yang baik di kemudian hari kelak					
46.	Kehidupan saya yang akan datang tidak akan berubah menjadi lebih baik					
47.	Saya khawatir dengan kesuksesan saya di masa depan					
48.	Saya merasa masa depan saya akan mengalami kegagalan					
49.	Saya akan mengalami banyak kesulitan dalam meraih cita-cita					
50.	Kekurangan yang ada dalam diri saya akan					

	mempengaruhi tercapainya cita-cita saya					
51.	Saya merasa tidak akan berhasil dalam mencapai cita-cita saya					
52.	Saya yakin kehidupanku tidak akan berubah menuju yang lebih baik					
53.	Saya akan menjalani masa depan saya yang tidak mempunyai arah yang jelas					
54.	Saya tidak yakin cita-cita saya yang sudah saya tentukan akan tercapai					
55.	Saya merasa tidak akan mampu melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi					
56.	Saya merasa tidak mampu meraih cita-cita saya					
57.	Saya merasa tidak akan menjadi orang yang bisa bermanfaat bagi orang lain					
58.	Saya tidak bersemangat membicarakan hal-hal yang terkait dengan masa depan					
59.	Saya merasa akan terjadi hal-hal yang tidak sesuai dengan rencana awal saya					
60.	Saya khawatir mengalami kekalahan dalam persaingan di masa depan					
61.	Saya merasa puas ketika selesai berolahraga sesuai hobi saya					

62.	Saya merasa nyaman ketika mendengarkan musik yang saya sukai					
63.	Saya merasa senang ketika makan makanan yang menurut saya enak					
64.	Saya senang saat melihat pemandangan alam yang indah					
65.	Saya merasa senang terhadap lingkungan tempat tinggal saya sekarang					
66.	Saya tenang saat menikmati lagu kesukaan saya					
67.	Saya merasa lega ketika saya tidak menimbulkan bau badan					
68.	Ada kenikmatan tersendiri saat saya menyelesaikan bacaan satu buku					
69.	Saya merasa senang ketika menyampaikan pendapat dengan lancar di depan umum					
70.	Saya merasa senang ketika dapat menghasilkan karya yang bagus					
71.	Saya merasa bangga ketika orang lain menyukai hasil tulisan saya					
72.	Saya merasa bangga ketika nilai pelajaran saya bagus					
73.	Saya merasa senang ketika memberi bantuan ke orang lain					
74.	Ada kepuasan ketika terlibat dalam percakapan yang					

	bermanfaat					
75.	Saya senang ketika masih dapat menjalani hubungan dengan teman lama saya					
76.	Saya senang ketika mampu bernyayi dengan teknis yang bagus					
77.	Saat ini saya merasa tidak ada hari yang indah					
78.	Saya merasa jenuh dengan situasi saat ini					
79.	Saya tidak suka dengan kegiatan yang saya lakukan					
80.	Saya tidak nyaman dengan para pengasuh melihat saya					
81.	Saya tidak menikmati saat mengunjungi tempat rekreasi					
82.	Saya tidak menyukai teman-teman saya saat ini					
83.	Saya tidak menikmati hobi yang saya tekuni saat ini					
84.	Saya tidak suka ikut menjadi bagian dari organisasi					
85.	Saya tidak suka mengikuti sebuah diskusi					
86.	Saya tidak senang membaca buku meskipun itu buku yang bermanfaat					
87.	Saya tidak suka dengan orang yang memotivasi orang lain					
88.	Saya merasa cemas ketika menyampaikan ide di depan umum					
89.	Saya merasa tidak mampu menulis sebuah karya atau artikel					

90.	Saya merasa cemas ketika mengungkapkan sebuah pendapat yang berbeda dengan orang lain					
-----	---	--	--	--	--	--

Mohon diperiksa kembali jangan ada yang terlewatkan

Terima kasih



Skala kebahagiaan

QUESTIONER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka saya melakukan penelitian ini. Adapun salah satu cara untuk mendapatkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan Saudara/saudari sekalian untuk mengisi kuesioner ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Identitas :

Nama (boleh inisial) :

Jenis kelamin :

Sekolah :

Umur :

Tempat/tanggal lahir :

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah dan berilah tanda (V) pada kolom di sebelah kanan pernyataan sesuai dengan sikap anda :

SS : Jika anda sangat sesuai dengan pernyataan tersebut

S : Jika anda sesuai dengan pernyataan tersebut

N : Jika anda netral dengan pernyataan tersebut

TS : Jika anda tidak sesuai dengan pernyataan tersebut

ST : Jika anda sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saat saya kecil, saya pernah dapat hadiah dari orangtua					
2.	Saya tidak mengalami konflik masa lalu					
3.	Saya tidak mempunyai dendam masa lalu					
4.	Saya tidak bermusuhan dengan teman saya saat masa kecil					
5.	Saya merasa masa lalu saya penuh dengan prestasi					
6.	Saya termasuk anak yang tidak pernah berkelakuan buruk di masa lalu					
7.	Saya mendapatkan kasih sayang yang cukup dari keluarga					
8.	Saya mendapatkan perlakuan buruk ketika saya kecil					
9.	Saya masih teringat pengalaman yang menyedihkan dimasa lalu					
10.	Banyak perselisihan di masa lalu yang belum terselesaikan					
11.	Saya mempunyai teman yang saya anggap musuh di waktu masih kecil					
12.	Saya selalu mendapatkan masalah di masa lalu					
13.	Saya malu untuk menceritakan masa lalu kepada orang lain					

14.	Saya sering dapat nilai jelek pada saat masih kecil					
15.	Apapun yang saya rencanakan selalu mengalami kegagalan					
16.	Pengalaman hidup yang saya alami membuat saya tidak mampu untuk berharap					
17.	Saya tidak berani lagi untuk bercita-cita yang tinggi karena kegagalan yang saya alami					
18.	Saya mengetahui dengan baik arah masa depan saya					
19.	Kondisi saya saat ini tidak menghalangi saya untuk meraih cita-cita					
20.	Saya akan mendapatkan dukungan dari keluarga untuk meraih cita-cita					
21.	Saya merasa akan menjalani masa depan dengan mudah					
22.	Teman-teman saya akan selalu mendukung saya dalam meraih cita-cita					
23.	Saya yakin akan memperoleh kesejahteraan hidup dimasa datang					
24.	Saya yakin bahwa saya tentu akan memperoleh kehidupan yang lebih baik lagi					
25.	Cita-cita saya akan mampu mengangkat derajat keluarga					
26.	Saya mempunyai hasrat untuk menjadi orang yang					

	berprestasi					
27.	Saya percaya dapat menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain					
28.	Saya merasa mampu menyelesaikan sekolah saya dengan berprestasi					
29.	Saya merasa akan terjadi hal-hal yang baik di kemudian hari kelak					
30.	Kehidupan saya yang akan datang tidak akan berubah menjadi lebih baik					
31.	Saya khawatir dengan kesuksesan saya di masa depan					
32.	Saya merasa masa depan saya akan mengalami kegagalan					
33.	Saya akan mengalami banyak kesulitan dalam meraih cita-cita					
34.	Kekurangan yang ada dalam diri saya akan mempengaruhi tercapainya cita-cita saya					
35.	Saya merasa tidak akan berhasil dalam mencapai cita-cita saya					
36.	Saya akan menjalani masa depan saya yang tidak mempunyai arah yang jelas					
37.	Saya tidak yakin cita-cita saya yang sudah saya tentukan akan tercapai					
38.	Saya merasa tidak akan mampu melanjutkan ke					

	pendidikan yang lebih tinggi					
39.	Saya merasa tidak mampu meraih cita-cita saya					
40.	Saya merasa tidak akan menjadi orang yang bisa bermanfaat bagi orang lain					
41.	Saya merasa akan terjadi hal-hal yang tidak sesuai dengan rencana awal saya					
42.	Saya khawatir mengalami kekalahan dalam persaingan di masa depan					
43.	Saya merasa nyaman ketika mendengarkan musik yang saya sukai					
44.	Saya merasa bangga ketika nilai pelajaran saya bagus					
45.	Saya merasa senang ketika memberi bantuan ke orang lain					
46.	Saat ini saya merasa tidak ada hari yang indah					
47.	Saya merasa jenuh dengan situasi saat ini					
48.	Saya tidak suka dengan kegiatan yang saya lakukan					
49.	Saya tidak nyaman dengan para pengasuh melihat saya					
50.	Saya tidak menikmati saat mengunjungi tempat rekreasi					
51.	Saya tidak menyukai teman-teman saya saat ini					
52.	Saya tidak menikmati hobi yang saya tekuni saat ini					

53.	Saya tidak suka mengikuti sebuah diskusi					
54.	Saya tidak senang membaca buku meskipun itu buku yang bermanfaat					
55.	Saya tidak suka dengan orang yang memotivasi orang lain					
56.	Saya merasa cemas ketika menyampaikan ide di depan umum					
57.	Saya merasa tidak mampu menulis sebuah karya atau artikel					

*Mohon diperiksa kembali jangan ada yang
terlewatkan
Terima kasih*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/ 349 /2015
Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 13 Maret 2015

Kepada
Yth Kepala Yayasan Umar Bin Khottob
Jl. Yogya Wonosari Km. 10 Piyungan Bantul
Di - Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Beni Joko Setyo P
No. Induk : 08710052
Semestrer : XIV / 2014/2015
Prodi : Psikologi
Alamat : Gandu, Sendangtirto, Berbah, Sleman
Judul Skripsi :

**PERBEDAAN KEBAHAGIAAN REMAJA DI PANTI ASUHAN UMAR BIN
KHOTTOB DI TINJAU DARI JENIS KELAMIN**

Kami mengharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di : Panti Asuhan Umar Bin Khottob
Metode pengumpulan data : Kuantitatif
Waktu penelitian : Maret s.d April 2015.

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

A.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha



Drs. H. Ahmadi, MM.
No. 19621120 198703 1 002

Tembusan :

1. Dekan Fishum (sebagai laporan)
2. Ketua Prodi Psikologi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

**PANTI ASUHAN YATIM PIATU DAN FAKIR MISKIN
UMAR BIN KHOTOB**

AkteNotaris :H.Iriyanto, SH. No.01

SK Izin Operasional : 222/580/GR.I/2013

No. Rek. BRI: 6636-01-009880-53-7 a.n. PANTI ASUHAN UMAR BIN KHOTOB

No. Rek. BCA. 0373520222 a.n. YAYASAN UMAR BIN KHOTOB

Website : www.umarbinhotob.or.id & E-mail : pay_ubk@yahoo.com

Jl. Jagga Wonosari Km 12 Klenggotan, Srimulyo, Piyungan, Bantul. Telp. (0274)7478247

Nomor : 344/PAY - PYG / XII / 2014
Lamp : -
Hal : *Surat Balasan*

Kepada Ykh.

Beni Joko Setyo P

Di Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Alhamdulillahirobil 'alamin. Marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Alloh SWT, yang selalu memberikan Taufiq dan Hidayahnya kepada kita semua sehingga dalam menjalankan tugas sehari hari selalu mendapatkan petunjuk dari Alloh SWT. Amien...

Selanjutnya Dengan ini kami keluarga besar Panti Asuhan Umar Bin Khotob menanggapi Surat Saudara No. UIN. 02/TU.SH/TL.00/ 349 / 2015 perihal Permohonan Penelitian, bahwa kami **Bersedia dan memberikan ijin untuk Penyuluhan mengenai Perbedaan Kebahagiaan Remaja**, yang akan diselenggarakan oleh Universitas Negeri Sunan Kalijaga di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Fakir Miskin Umar Bin Khotob pada : Periode Maret s.d April 2015

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, Semoga langkah kita di ridhoi Alloh SWT. Amiin..

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Piyungan, 17 Maret 2015

Ketua-Panti Asuhan



Danang Irawan